

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan analisis dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Level pemberian ampas sagu dalam ransum memberi pengaruh tidak nyata ($p < 0,05$) terhadap produksi telur burung puyuh yang relatif sama tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan.
- b. Perlakuan dengan pemberian ampas sagu dalam ransum menyebabkan penurunan bobot telur dibanding dengan variabel kontrol dan cenderung stabil pemberian 1%-4% ampas sagu bobot telur relatif sama.
- c. Level pemberian ampas sagu terhadap konsumsi ransum burung puyuh tidak memberi pengaruh ($p < 0,05$) yang signifikan dan relatif sama dengan PO.
- d. Konversi ransum terkecil ada pada perlakuan 1 yaitu 1,74 yang mengindikasikan bahwa efisiensi ransum terbaik ada pada perlakuan 1 yaitu 5,51.

5.2 Saran

Penggunaan ampas sagu dalam ransum perlu diberikan perlakuan yang dapat menurunkan serat kasar dan perlakuan yang mampu meningkatkan kandungan nutrisi dengan cara fermentasi, sehingga kandungan dalam nutrisi ransum mampu memberikan peningkatan produksi burung puyuh.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmanu, Muharliem, Salaby. 2011. Pengaruh lantai kandang (rapat dan renggang) dan imbang jantan-betina terhadap konsumsi pakan, bobot telur, konversi pakan dan tebal kerabang pada burung puyuh. *Ternak Tropika*. 12:1-14.
- Amrullah IK. 2003. *Nutrisi Ayam Petelur*. Lembaga Satu Gunung Budi, Bogor.
- Aggorodi, H.R 1995. *Nutrisi Aneka Ternak Unggas* Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- _____. 1985. *Kemajuan Mutakhir dalam Ilmu Makanan Ternak Unggas*. Universitas Indonesia Press. Jakarta.
- Agromedia, 2002. *Burung Puyuh Si Mungil Penuh Potensi*. Agromedia Pustaka. Jakarta.
- Bintoro, H.M.H. 1999. *Pemberdayaan Tanaman Sagu sebagai Penghasil Bahan Pangan Alternatif dan Bahan Baku Agroindustri yang Potensial dalam Rangka Ketahanan Pangan Nasional*. Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Dewansyah, A. 2010. *Efek Suplementasi Vitamin A Dalam Ransum Terhadap Produksi dan Kualitas Telur Burung Puyuh*. Fakultas Pertanian. Universitas Sebelas Maret, Surakarta.
- Gunawan A. 2015. *Substitusi Empulur Sagu Fermentasi Terhadap Produksi Telur Burung Puyuh Umur 50-99 hari*. Skripsi. Universitas Islam Kalimantan. Muhammad Arsyad Al Banjari, Banjarmasin.
- Hangewa, F. 1992. *Nilai Nutrisi Kompleks – NPN Karbohidrat Terbuat dari Urea Ampas Sagu dengan Waktu Pemanasan dan Dosis Urea yang Berbeda*. Tesis, Program Pascasarjana, Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Haryanto, B. dan P. Pangloli. 1992. *Potensi Pemanfaatan Sagu*. Kanisius. Yogyakarta.

- Listiyowati, E, dan Roospitasari, K. 2000. Puyuh : Tata Laksana Budi Daya Secara Komersil. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Liu. F., S. Tachibana, T. Taira, M. Ishara and m. Yashuda. 2005. *Purification and characterization of a new type of serine carboxypeptidase from Monascus purpureus*. *Journal of industrial microbiology and biotechnology*. Vol.31 (1): 23-28.
- Lestari. 1992. Menentukan Bibit Broiler. Peternakan Indonesia, Jakarta.
- Nurkurnia, E. 1989. Hasil Fermentasi Rumen Kambing Kacang Betina dengan Pemberian Beberapa Tingkat Ampas Sagu (*Metroxylon sp*) dalam Ramsum. Karya Ilmiah Fapet IPB, Bogor.
- Nuraini, S.A. Latif, Sabrina. 2009. Potensi *Monascus purpureus* untuk memproduksi pakan kaya monakolin dan aplikasinya untuk menghasilkan telur rendah kolesterol. Laporan HB Strategis Nasional. Lembaga Penelitian Universitas Andalas, Padang.
- Pappas, J. 2002. "Coturnix Japonica" Animal Diversity Web. [http://animaldiversity.ummz.umich.edu/site/account/inormation/Coturnix japonica.html](http://animaldiversity.ummz.umich.edu/site/account/inormation/Coturnix_japonica.html). (25 september 2015).
- Prihatman, K. 2000. Budidaya Ayam Petelur (*Gallus sp*). Kantor Deputi Menristek Bidang Pendayagunaan dan Pemasyarakatan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, Jakarta.
- Progressio, W. 2003. Burung Puyuh. <http://warintek.progressio.or.id>. Akses 25 september 2015)
- Rasyaf, 1990. Bahan Makanan Unggas di Indonesia. Kanisius, Yogyakarta.

- _____. 1991. Memelihara Burung Puyuh, Cetakan Kesembilan. Yayasan Kanisius. Yogyakarta.
- _____. 1994. Makanan Ayam Broiler. Kanisius, Yogyakarta.
- _____. 1995. Pengelolaan Usaha Peternakan Ayam Pedaging. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- _____. 2004. Berternaka Ayam Pedaging. Penebar Swadaya, Jakarta
- Rumalatu FJ. 1981. Distribusi dan Potensi Pati Beberapa Sgu (*Metroxylon*, *sp*) di Daerah Seram barat .Karya Ilmiah . Fakultas Pertanian/Kehutanan yang Berafiliasi dengan Fateta IPB. Bogor.
- Sangadji, I. 2009. Mengoptimalkan Pemanfaatan Ampas Sagu sebagai Pakan Ruminansia Melalui Biofermentasi dengan Jamur Tiram (*Pleurotus Ostreatus*) dan Amoniasi. *Tesis*.
- Setiawan, D. 2006. Performans Produksi Burung Puyuh (*Coturnix Coturnix Japonica*) pada Perbandingan Jantan dan Betina yang Berbeda. Skripsi. Program Studi Teknologi Produksi Ternak Fakultas Peternakan Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- SNI 01-3907-1995.Ransum Burung Puyuh.
- _____. 2006. Pakan Anak Puyuh. Badan Standarisasi Nasional Indonesia.
- Sumbawati. 1992. Penggunaan beberapa tingkat zeolit dengan tingkat protein dalam ransum burung puyuh terhadap produksi telur, indeks putih telur dan indeks kuning telur. Skripsi. Fakultas Peternakan, Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Suprijatna E. 2005. Ilmu Dasar Ternak Unggas. Penebar Swadaya, Jakarta.

- Suryana. 2006. Pengaruh Sagu Segar dan Sagu Kukus dengan Suplementasi Lisiana dan Metionina Terhadap Penampilan dan Persentase Lemak Abdominal Ayam Broiler. *Jurnal Ilmu Peternakan dan Veteriner* 11 (3): 175-181.
- Su, Y. C., J. J. Wang, T. T. Lin and T. M. Pan. 2002. *Production of The Secondary Metabolites Aminobutyric Acid and Monakolin K by Monascus. Jurnal of Industrial Microbiologi and Biotechnology. Vol 30 (01) : 41 – 46.*
- Wahyu. 1997. Ilmu Nutrisi Unggas. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Woodard, A. E, H. Ablanalp, W. O. Wilson and P. Vohra. 1973. Japanese Quail Husbandry in the Laboratory. Univ.of California, Davis.
- Wulandari, Rateh, Irfan H. Djunaidi dan Edhy Sudjarwo. 2012. Pengaruh penambahan tepung kulit manggis (*garcinia mangostana l.*) Sebagai *feed additive* terhadap penampilan produksi burung puyuh. Fakultas Peternakan Universitas Brawijaya.
- Wuryadi, Slamet, 2013. Beternak Puyuh. Agromedia Pustaka, Jakarta.
- Yulrahmen, Riko. 2008. Performa ayam petelur umr 21-27 minggu yang diberi air rebusan daun sirih (*piper betle linn*) Pada Air Minum. Skripsi. Fakultas Peternakan, Institut Pertanian Bogor, Bogor.